

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terbentang dari Sumatera hingga Papua yang menyebabkan Indonesia memiliki keragaman suku, ras dan budaya yang dikarenakan oleh perbedaan letak geografis. Hal ini membuat wanita di Indonesia memiliki struktur wajah, tubuh dan warna kulit yang berbeda-beda dengan keunikannya masing-masing. Kecantikan di Indonesia tidak hanya mengutamakan kecantikan fisik tetapi secara menyeluruh baik dari jasmani dan rohani. Sehingga tidak ada standar kecantikan secara fisik yang bisa dibandingkan atau disamakan satu sama lain. Oleh karena itu, Indonesia juga memiliki perawatan kecantikan yang berbeda-beda dari masing-masing daerah dengan kekhasannya masing-masing. Tidak hanya untuk kepentingan kecantikan tetapi berguna untuk kesehatan. Menurut Martha Tilaar (1999) kecantikan merupakan pancaran dari kesehatan, atau adanya keseimbangan antara jasmani dan rohani. Kecantikan tidak hanya dilihat dari luar atau fisik saja, tetapi juga dari dalam seperti segar dan bugar sehingga dapat memancarkan aura positif. Selain itu, memperhatikan tata cara berperilaku dan penampilan dengan baik sesuai dengan kebudayaan timur.

Seni tata rias kini sedang berkembang pesat di Indonesia. Tata rias pada wajah orang Indonesia pun dapat berbeda-beda mengikuti kebudayaan masing-masing daerah dikarenakan adanya keberagaman suku dan

budaya. Tata rias dengan mempelajari pengetahuan mengenai struktur wajah, kulit dan tubuh orang Indonesia bermanfaat untuk dapat menyesuaikan dan menonjolkan karakteristik wajah orang Indonesia yang dibutuhkan dalam berbagai macam kepentingan baik untuk kebutuhan pribadi maupun untuk kegiatan lain seperti untuk mendukung kebutuhan tata rias untuk pengantin, tata rias fesyen, *editorial photoshoot*, pertunjukan seni, *theater*, film dan sebagainya yang disesuaikan dengan tujuan dari kebutuhan tata rias untuk masing-masing keperluan. Sebagai penata rias dituntut untuk memiliki kreatifitas karena berhubungan dengan seni merias wajah atau pun tubuh untuk menampilkan keindahan seperti misalnya untuk dapat membentuk karakter untuk mendukung peran pada film maupun pertunjukan drama dan untuk menonjolkan kecantikan tanpa menghilangkan ciri khas budaya pada tata rias pengantin.

Indonesia memiliki potensi alam yang melimpah yang bermanfaat untuk perawatan kecantikan. Cara merawat kecantikan dengan memanfaatkan hasil alam sudah digunakan dari zaman dahulu dengan cara yang berbeda – beda sesuai dengan kebiasaan budaya di masing-masing daerah. Perempuan di Indonesia biasanya memiliki perawatan kecantikan mulai dari lahir hingga menikah, dan memiliki kebiasaan untuk merawat kecantikan dari luar dan dalam tubuh seperti dibarengi dengan mengkonsumsi jamu, yang bermanfaat tidak untuk kecantikan saja tetapi untuk kesehatan yang menjadi kepentingan utama. Disamping itu tren perawatan kecantikan tradisional Indonesia mulai digemari. Menurut Estry Reko, Direktur Jenderal Pemasaran Pariwisata Kementerian Pariwisata RI

(2015), perawatan kecantikan tradisional Indonesia dengan teknik dan cara yang berbeda – beda menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke Indonesia karena perawatan kecantikan tradisional di Indonesia memiliki kekhasan sendiri yang bermacam-macam sebagai daya tarik tersendiri untuk wisatawan.

Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan tenaga profesional untuk memenuhi kebutuhan tersebut di Indonesia agar dapat terus berkembang. Keahlian dalam menata rias diperlukan untuk dapat menyesuaikan kebutuhan tata rias yang sesuai dengan karakteristik dan kepentingan tertentu. Selain itu Indonesia juga memiliki potensi dalam perawatan kecantikan khususnya ilmu perawatan kecantikan khas Indonesia. Sekolah Tinggi seni tata rias dan perawatan kecantikan Tradisional Indonesia berlokasi di Bandung karena Kota Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang sering menjadi tujuan tempat mencari ilmu dari kebanyakan orang luar kota maupun daerah.

Sekolah Tinggi Seni Tata Rias dan Perawatan Kecantikan Tradisional Indonesia dibuat untuk memfasilitasi pelajar yang ingin mempelajari tata rias dan perawatan kecantikan yang didasari dengan warisan pengetahuan dari nenek moyang Indonesia. Sebagai sarana untuk menyalurkan hobi dan mengembangkan minat dan bakat hingga dapat menjadi pekerjaan bagi sebagian orang. Kebutuhan untuk mempelajari cara merawat kecantikan wajah dan tubuh dengan cara, khas, ramuan tradisional dari alam Indonesia sebagai upaya pelestarian budaya yang memiliki potensi untuk dapat bersaing mengikuti perkembangan zaman

dan mempelajari kecantikan dari luar dan dalam sesuai dengan kebudayaan timur dengan mempelajari dan melatih kepribadian seperti sikap, cara berbicara, berbusana, kesehatan dan kebugaran tubuh.

Sekolah tinggi dengan kurikulum keterampilan dalam menguasai seni tata rias dan perawatan kecantikan yang menggunakan cara yang khas dari Indonesia menjadi hal utama untuk memberikan pengetahuan yang dapat dikembangkan. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dari sekolah kecantikan ini, selain fungsional juga membutuhkan pencahayaan, ergonomi dan sirkulasi yang mendukung dalam mempelajari seni tata rias dan perawatan kecantikan sehingga pengguna dapat belajar dengan efektif dan bisa mendapat pengalaman menjadi seseorang yang profesional. Dalam mempelajari seni tata rias dibutuhkan ruangan yang dapat memacu kreatifitas siswa. Penghawaan dan ergonomi juga perlu diperhatikan untuk kenyamanan agar dalam mempelajari seni tata rias agar siswa dapat berkonsentrasi penuh karena biasanya dalam kegiatan merias dibutuhkan waktu yang tidak sebentar. Selain itu estetika juga dapat membantu psikologis siswa untuk dapat berimajinasi atau meningkatkan kreatifitas dikarenakan kebutuhan tata rias untuk tujuan yang berbeda-beda. Dalam memanfaatkan potensi alam dan melestarikan warisan budaya dalam perawatan kecantikan, fasilitas ruang yang dibutuhkan akan berbeda. Untuk mendukung aktifitas tersebut dibutuhkan fasilitas belajar yang berbeda untuk mempelajari perawatan kecantikan yang bermacam-macam sesuai dengan kegiatan dan jenis perawatan kecantikan tradisional khas Indonesia yang akan dipelajari.

## **1.2 Fokus Permasalahan**

Perancangan akademi kecantikan ini akan difokuskan pada beberapa hal diantaranya:

1. Indonesia memiliki warisan pengetahuan perawatan kecantikan dari luar dan dalam yang menjadi keunikan tersendiri disebabkan oleh keragaman suku dan budaya
2. Dalam mempelajari seni tata rias diperlukan kreatifitas dan fasilitas interior yang menunjang karena proses belajar yang membutuhkan pencahayaan, ergonomi, sirkulasi dan estetika ruangan yang mendukung untuk memenuhi kebutuhan proses belajar seni tata rias
3. Dalam mempelajari cara perawatan kecantikan yang beragam di Indonesia, dibutuhkan interior yang mendukung sesuai dengan karakter yang ada dalam masing – masing perawatan kecantikan.
4. Indonesia memiliki kecantikan yang beragam dengan keunikan masing - masing yang disebabkan oleh perbedaan letak geografis.

## **1.3 Permasalahan Perancangan**

Permasalahan perancangan dari seperti yang tertera di fokus permasalahan antara lain:

1. Bagaimana merancang interior sekolah kecantikan yang dapat memenuhi kebutuhan fasilitas untuk belajar kecantikan dari luar dan dalam?

2. Bagaimana merancang interior sekolah kecantikan yang dapat memfasilitasi program belajar seni tata rias sesuai dengan kebutuhan secara fisik dan dapat memacu kreatifitas siswa?
3. Bagaimana merancang interior sekolah kecantikan yang memfasilitasi program belajar perawatan kecantikan khas Indonesia yang menyesuaikan dengan karakter dari masing – masing perawatan?
4. Bagaimana merancang interior sekolah kecantikan yang menunjukkan keragaman kecantikan yang ada di Indonesia?

#### **1.4 Ide / Gagasan Perancangan**

Ide atau gagasan yang di ambil dalam perancangan sekolah tinggi seni tata rias dan perawatan kecantikan tradisional Indonesia ini adalah menggunakan tema *Unity of Indonesian Beauty* atau persatuan dari keindahan yang ada di Indonesia karena Indonesia memiliki warisan budaya yang beragam salah satunya adalah ragam hias. Sekolah ini mempunyai tujuan untuk mengajarkan pengetahuan tentang kecantikan dari luar dan dalam khas tradisional Indonesia. Konsep yang digunakan dalam perancangan sekolah kecantikan ini adalah filosofi dari sekar jagad yang merupakan salah satu motif batik yang memiliki makna kecantikan dan keindahan yang berasal dari bahasa jawa, sekar berarti bunga dan jagad berarti dunia sehingga motif ini melambangkan keindahan dari seluruh dunia. Motif Sekar Jagad sesuai dengan tujuan dari seni tata rias yang mempelajari keindahan dari seni kecantikan. Begitu juga dengan

perawatan kecantikan yang mempelajari perawatan dari kecantikan yang berasal dari alam. Penggunaan makna dari batik Sekar Jagad sebagai konsep karena motif batik Sekar Jagad merupakan salah satu karya seni dari ragam hias yang ada di Indonesia untuk mendukung tema keindahan Nusantara. Dalam mempelajari seni tata rias dan perawatan kecantikan yang mengangkat kekhasan Indonesia, adanya fasilitas untuk perawatan kecantikan yang disesuaikan dengan kebutuhan perawatan dari masing – masing daerah sedangkan untuk mempelajari seni tata rias dibuat fasilitas studio foto dan kostum dan fasilitas kelas tambahan untuk mendukung pelajaran kecantikan Indonesia yaitu cantik dari luar dan dalam seperti kelas teori, kepribadian, dan olah raga

## **1.5 Maksud dan Tujuan Perancangan**

### **1.5.1 Maksud**

Maksud dari perancangan sekolah kecantikan ini adalah merancang sekolah tinggi kecantikan dengan khas tradisional Indonesia untuk penyaluran minat dan bakat dalam bidang kecantikan dengan fasilitas untuk mempelajari tata kecantikan dan perawatannya sesuai dengan kebutuhan dan mempelajari pemanfaatan potensi alam dengan cara yang sudah ada turun menurun di Indonesia dengan fasilitas yang memadai untuk menambah kualitas proses belajar dan penggunaan konsep dari ragam hias yaitu motif batik Sekar Jagad untuk mendukung perancangan sekolah kecantikan dengan khas tradisional Indonesia.

### **1.5.2 Tujuan**

Tujuan dari perancangan sekolah kecantikan ini adalah membuat penggunanya dapat belajar dengan nyaman dan efektif agar dapat mengetahui potensi kecantikan dan keunikan yang ada di Indonesia untuk mengangkat dan melestarikan warisan budaya dengan fasilitas yang mendukung agar penggunanya mendapat pengalaman belajar seperti profesional. Sehingga penggunanya dapat memiliki keterampilan seni tata rias dengan baik dan keterampilan dalam perawatan kecantikan khususnya dengan khas Indonesia.